

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIFITAS TEMULAWAK DALAM MENINGKATKAN NAFSU MAKAN
PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU CEMARA DESA
PATIANROWO KEC.PATIANROWO KAB.NGANJUK
JAWA TIMUR

Diajukan Untuk penulisan tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd. Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS
Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :
SEPTI DEWI AISYAH
NPM : 19.2.05.01.0007

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2022

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIFITAS TEMULAWAK DALAM MENINGKATKAN NAFSU MAKAN
PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU CEMARA DESA PATIANROWO
KEC.PATIANROWO KAB.NGANJUK
JAWA TIMUR

Diajukan Untuk penulisan tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd. Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS
Universitas Nusantara PGRI kediri



Oleh :
SEPTI DEWI AISYAH
NPM :19.2.05.01.0007

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN
PGRI KEDIRI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

SEPTI DEWI AISYAH
NPM : 19.2.05.01.0007

Judul :

**EFEKTIFITAS TEMULAWAK DALAM MENINGKATKAN NAFSU MAKAN
PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU CEMARA DESA
PATIANROWO KEC.PATIANROWO KAB.NGANJUK
JAWA TIMUR**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 6 July 2022

Pembimbing I



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

SEPTI DEWI AISYAH
NPM 19.2.05.01.0007

Judul :

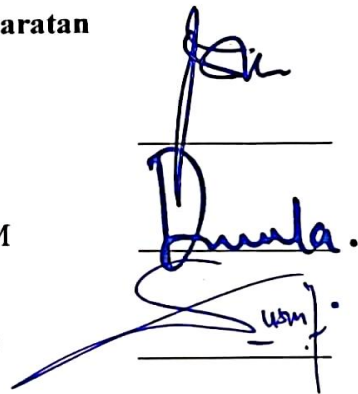
**EFEKTIFITAS TEMULAWAK DALAM MENINGKATKAN NAFSU MAKAN
PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU CEMARA DESA
PATIANROWO KEC. PATIANROWO KAB. NGANJUK
JAWA TIMUR**

Telah di pertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 6 July 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes
2. Penguji 1 : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S. Kep., Ns., M.Kes



Mengetahui,
Dekan FIKS,

Dr. Sulstiono, M.Si
PGRINIDN 0007076801

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Dewi Aisyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 26 September 1996
NPM : 19.2.05.01.0007
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/Program Studi
DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 5 Juli 2022

Yang menyatakan,



Septi Dewi Aisyah

NPM. 19.2.05.01.0007

ABSTRAK

Septi Dewi Aisyah, Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes Efektifitas Temulawak Dalam Meningkatkan Nafsu Makan Anak Usia Toodler di Posyandu Cemara Desa Patianrowo, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk Jawa Timur, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Penurunan nafsu makan terjadi pada anak usia toddler dan prasekolah. Penyebab dari penurunan nafsu makan seringkali dikaitkan dengan faktor internal seperti terjangkitnya anak dengan infeksi cacing. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan penurunan nafsu makan pada anak seperti bentuk yang tidak menarik, kesalahan orangtua dalam menyajikan variasi makanan, atau karena anak sudah mulai aktif dengan bermain seperti anak usia Todler 1 – 3 tahun (Marni, 2015).

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan menggunakan desain Pre-Experimental menggunakan pretest dan posttest study. Subyek dalam penelitian ini anak yang di beri temulawak untuk meningkatkan nafsu makan anak sebanyak 10 anak usia toddler. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen lembar check list. Penelitian selama 14 hari dan di akhiri dengan evaluasi nafsu makan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi antara pemberian temulawak dengan peningkatan nafsu makan di buktikan dengan nilai hasil uji wilcoxon (Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,002 maka H1 diterima ($0,002 < 0,05$) artinya pemberian temulawak efektif dalam meningkatkan nafsu makan anak.

Temulawak mengandung kurkuminoid dan minyak atsiri yang membantu kinerja empedu dan pancreas sehingga penyerapan makanan di dalam usus lebih baik. Adanya peningkatan kerja dari empedu dan pankreas akan meningkatkan proses pencernaan makanan. Temulawak memiliki efek diuretic, penghilang nyeri sendi, meningkatkan nafsu makan (Gendrowati, 2018; Hidayat, & Napitupulu, 2015).

Diharapkan dapat menjadi inovasi bagi orang tua di rumah untuk memberikan temulawak sebagai alternatif agar nafsu makan pada anak meningkat.

Kata kunci : Temulawak, nafsu makan, toddler

ABSTRACT

Septi Dewi Aisyah, Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes The Effectiveness of Temulawak in Increasing the Appetite of Toddler Age Children at the Cemara Posyandu, Patianrowo Village, Kec. . Patianrowo, Kab. Nganjuk East Java, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Decreased appetite occurs in toddlers and preschoolers. The cause of decreased appetite is often associated with internal factors such as the outbreak of children with worm infections. While external factors that cause a decrease in appetite in children such as unattractive shapes, parents' mistakes in serving food variations, or because children have started to be active by playing like toddlers aged 1-3 years (Marni, 2015).

This type of quantitative research is designed using a Pre-Experimental design using a pretest and posttest study. The subjects in this study were children who were given ginger to increase children's appetite as many as 10 toddler age children. The data collection technique used a check list sheet instrument. The study lasted 14 days and ended with an evaluation of appetite.

The results of this study indicate that there is a correlation between giving temulawak and increasing appetite, as evidenced by the value of the Wilcoxon test result (Asymp. Sig.(2-tailed) = 0.002, then H1 is accepted (0.002 <0.05) meaning that giving temulawak is effective in increasing appetite. child.

Curcuma contains curcuminoids and essential oils that help the performance of bile and pancreas so that food absorption in the intestine is better. An increase in the work of the bile and pancreas will improve the process of digestion of food. Curcuma has a diuretic effect, relieves joint pain, increases appetite (Gendrowati, 2018; Hidayat, & Napitupulu, 2015)

It is hoped that it can be an innovation for parents at home to provide ginger as an alternative so that children's appetite increases.

Keywords : Curcuma, appetite, toddler

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Efektivitas Temulawak Dalam Meningkatkan Nafsu Makan Pada Anak Usia Toodler Di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec.Patianrowo Kab.Nganjuk Jawa Timur**"

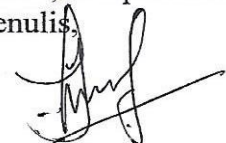
Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah di berikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. M. Mudzakkir, M.Kep selaku Kepala Program Studi DIII-Keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dengan sabar sampai terselesaikan tugas akhir ini.
5. Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberi bimbingan dan dukungan dengan sabar guna terselesaikan tugas akhir.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan selalu mendoakan saya dan diri sendiri yang sampai akhir berusaha berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras.
7. Kakak saya Yuni Dyah Astuti yang selalu mendukung dan selalu mendoakan saya dan diri sendiri yang sampai akhir berusaha berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras
8. Seluruh saudara saya yang sudah mendukung dan selalu mendoakan saya sampai akhirnya berusaha berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras
9. Kepada teman saya Arum Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati satu sama lain untuk selesainya tugas akhir ini.
10. Kepada semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati satu sama lain untuk selesainya tugas akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Aamiin.

Kediri, 13 April 2022

penulis,



SEPTI DEWI AISYAH
NPM: 19.2.05.01.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Temulawak.....	5
2.2 Penyajian Temulawak.....	10
2.3 Konsep Nafsu Makan.....	10
2.4 Kerangka Konsep.....	14
2.5 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Subyek Penelitian.....	16
3.3 Fokus Study.....	17
3.4 Definisi Operasional.....	17
3.5 Lokasi dan Waktu Operasional.....	18
3.6 Instrumen Penelitian.....	18
3.7 Pengumpulan Data.....	18
3.8 Analisa Data.....	19
3.9 Penyajian Data.....	19
3.10 Etika Penelitian.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	21
1. Data Umum.....	21
2. Data Khusus.....	23
4.2 Pembahasan.....	25
1. Tingkat Nafsu Makan anak sebelum pemberian temulawak.....	25
2. Tingkat Nafsu Makan setelah pemberian temulawak.....	26
3. Efektifitas pemberian temulawak.....	27
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional.....	17
4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	21
4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	21
4.3 Karakteristik responden berdasarkan BB anak.....	22
4.4 Karakteristik berdasarkan TB anak.....	22
4.5 Nafsu makan sebelum diberikan temulawak.....	23
4.6 Nafsu makan setelah diberikan temulawak.....	23
4.8 Nafsu makan sebelum dan sesudah.....	24
4.9 Hasil uji wilcoxon.....	25

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Tanaman Temulawak	6
2.2 Struktur Kimia Kurkumin.....	7
2.3. Struktur Kimia Demetoksikurkumin.....	7
2.4 Struktur Kimia BisdemetoksikurkuminKurkuminoid mempunyai.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat permohonan ijin studi kasus dari prodi
- Lampiran 2 : Surat balasan dari desa
- Lampiran 3 : Tabulasi silang umur,bb,jenis kelamin
- Lampiran 4 : Hasil rekapan penelitian
- Lampiran 5 : Hasil uji wilcoxon
- Lampiran 6 : Lembar persetujuan atau informan consent
- Lampiran 7 : Lembar check list
- Lampiran 8 : Dokumentasi foto kegiatan
- Lampiran 9 : Lembar konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penurunan nafsu makan terjadi pada anak usia toddler dan prasekolah. Penyebab dari penurunan nafsu makan seringkali dikaitkan dengan faktor internal seperti terjangkitnya anak dengan infeksi cacing. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan penurunan nafsu makan pada anak seperti bentuk yang tidak menarik, kesalahan orangtua dalam menyajikan variasi makanan, atau karena anak sudah mulai aktif dengan bermain seperti anak usia Todler 1 – 3 tahun (Marni, 2015). Kesulitan makan pada anak memberikan dampak yang kurang baik pada anak. Dampak tersebut tidak saja pada kesehatan, melainkan juga berdampak pada aktivitas sehari-hari dan juga tumbuh kembang anak. Dampak kesulitan makan tersebut antara lain adalah malnutrisi. (Elpera Siska Dearn Damanik, 2018)

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) di dalam Linawati & Setiawati, 2019. Pada Tahun 2015 memperkirakan sekitar 870 juta orang dari 7,1 miliar penduduk dunia menderita gizi buruk. Menurut World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada Tahun 2013 terdapat 99 juta anak di bawah usia 5 tahun menderita gizi kurang di dunia diantaranya 67% terdapat di Asia dan 29% di Afrika serta terdapat kematian 6,34 juta anak usia dibawah 5 tahun atau hampir 17 ribu kematian setiap harinya akibat penyakit infeksi dan status gizi (WHO, 2014) di dalam Nurul, 2018.

Gizi kurang merupakan salah satu masalah gizi utama pada balita di Indonesia. Dari data SSGBI tahun 2019 presentase balita Underweight (gizi kurang) sebesar

16,29%, stunting sebesar 27,67%, wasting (kurus) sebesar 7,44% (Balitbangkes Kemenkes RI,2020).

Berdasarkan data Bulan Timbang Agustus Tahun 2020 persentase balita underweight (BB/U) sebesar 9,8%, persentase balita stunting (TB/U) sebesar 12,4% dan persentase balita wasting sebesar 8,0%. (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Berdasarkan data SSGBI Kabupaten Nganjuk tahun 2020 balita gizi kurang (BB/U) sebesar 12,3%, balita stunting (TB/U) sebesar 11,7%, Balita Kurus (BB/TB) sebesar 9% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa timur). Survey awal yang di lakukan oleh peneliti 10 Maret 2022 di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk dari 30 balita terdapat 10 yang mengalami penurunan nafsu makan.

Kesulitan makan pada anak memberikan dampak yang kurang baik pada anak. Dampak tersebut tidak saja pada kesehatan, melainkan juga berdampak pada aktivitas sehari-hari dan juga tumbuh kembang anak. Dampak kesulitan makan tersebut antara lain adalah malnutrisi (Elpera Siska Dearní Damanik,2018). Menurut Arum Rohmasari (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi sulit makan pada balita yaitu faktor nafsu, faktor psikologis anak, faktor kondisi fisik anak, faktor perilaku pemberian makan.

Temulawak mengandung kurkuminoid dan minyak atsiri yang membantu kinerja empedu dan pancreas sehingga penyerapan makanan di dalam usus lebih baik. Adanya peningkatan kerja dari empedu dan pankreas akan meningkatkan proses pencernaan makanan. Temulawak memiliki efek diuretic, penghilang nyeri sendi, meningkatkan nafsu makan (Gendrowati, 2018; Hidayat, & Napitupulu, 2015)

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Temulawak Dalam Meningkatkan Nafsu makan Pada Anak Usia Toddler di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Pengaruh Temulawak dalam meningkatkan nafsu makan pada anak usia Toddler yang mengalami gizi kurang di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk Jawa timur ?”

1.3 Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui efektifitas temulawak dalam meningkatkan nafsu makan pada anak usia toodler Di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk Jawa Timur.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi nafsu makan anak sebelum diberikan temulawak.
- b. Mengidentifikasi nafsu makan anak setelah diberikan temulawak.
- c. Menganalisis efektifitas temulawak dalam meningkatkan nafsu makan anak.

1.4 Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu kesehatan dan menambah kajian ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak untuk mengetahui bagaimana efektivitas temulawak dalam meningkatkan nafsu makan pada anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Posyandu

Diharapkan kader posyandu bisa memberikan solusi kepada orang tua anak saat anak mengalami penurunan nafsu makan bisa memberikan temulawak sebagai alternatif untuk meningkatkan nafsu makan pada anak.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa keperawatan agar dapat menambah referensi mengenai efektivitas temulawak dalam meningkatkan nafsu makan pada anak.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi inovasi bagi orang tua di rumah untuk memberikan temulawak sebagai alternatif agar nafsu makan pada anak meningkat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menambah sumber referensi mengenai masalah meningkatkan nafsu makan pada anak menggunakan temulawak dan saat pemberian temulawak sebaiknya di berikan langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes kemenkes RI.2020.Studi Status Gizi Balita Terintergrasi Susenas 2019.
- Budi F.W.2015.Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Kasus Gizi Buruk Pada Balita.
- Batubara, I., & Prasty, M. E. (2020). Potensi Tanaman Rempah dan Obat Tradisional Indonesia Sebagai Sumber Bahan Pangan Fungsional. In Seminar Nasional Lahan Suboptimal
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan energi, protein dan lemak dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.2020. Profil Kesehatan Jawa Timur.
- Elin Handayani.2022.FORMULASI SUSU MURNI DENGAN INFUSA TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) SEBAGAI PENAMBAH NAFSU MAKAN.Kuningan
- Elpera Siska Dearn Damanik,2018.Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2018.
- Gendrowati, W. (2018). Tanaman Ajaib. *Jakarta Timur: Pustaka Makmur*
- Ivo F.P.2016. Pengaruh Pemberian Infusa Temulawak (curcuma Xanthorrhiza Roxb.) Dan Kulit Manggis (Garcinia mangostana L.) Terhadap Daya Cerna Bahan Kering Dan Bahan Organik Pada Ayam Broiler Yang Di Papar Heat Stress
- Linawati & Setiawati, 2019.Efektivitas pemberian temulawak dan madu terhadap peningkatan berat badan anak dengan status gizi kurang
- Marni. 2015. Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak.
- Mega Ayu A.I.2020.Gambaran Swamedikasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Penambah Nafsu Makan Anak Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Trayeman Kecamatan Slawi
- Marni,Retno A.2015.Jurnal Kesehatan Masyarakat Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak.
- Nimas Mita Etika M,2020.Pedoman Praktis Makanan Untuk Anak Usia 1-3 tahun. Situs Hello Sehat <https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/makanan-anak-1-3-tahun/>

- Ningsih S. 2015. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler di wilayah kerja Puskesmas Sumurgung Kabupaten Tuban. *Jurnal Pedimaternal* Vol. 3 No. 1 Tahun 2015.
- Nurul H.A.2018.Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kebong Kabupaten Sintang.
- Prayudo, A. N., & Novian, O. (2018). Koefisien transfer massa kurkumin dari temulawak. *Widya Teknik*, Rohmasari, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sulit Makan Pada Balita di Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Salma.2021.Desain Penelitian Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap.Penerbit DeePublish
- Ulifiatul.L.2013.PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza Roxb) DALAM BENTUK KAPSUL TERHADAP KADAR SGPT (Serum Glutamat Piruvat Transaminase) dan SGOT (Serum Glutamat Oksaloasetat Transaminase) PADA ORANG SEHAT
- Windi A.2019.Studi Pembuatan Serbuk Sari Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Sebagai Minuman Herbal Siap Saji Dengan Metode Enkapsulasi.
- Wahyudi D dan Aurino R A D.2018.Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan.Penerbit Universitas Bakrie.Jakarta Selatan
- Yudi Darma, DedeS & Ahmad Y M. 2019. *ANALISIS DATA STATISTIK*. Nyogyakarta, Graha Ilmu.